

## ABSTRAK

Instagram menjadi *platform* bagi individu dalam berkomunikasi dan membangun hubungan secara virtual dengan cakupan yang lebih luas. Salah satunya dalam urusan yang bersifat profesional seperti membangun dan memperluas relasi. Luasnya cakupan relasi dan didukung dengan kemudahan akses di instagram membuat individu merasa kurang nyaman ketika membagikan informasi yang sifatnya pribadi. Ketidaknyamanan yang dirasakan pada akhirnya memunculkan maraknya fenomena *second account* instagram di kalangan generasi muda tidak terkecuali mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan di balik penggunaan *second account* instagram serta pengungkapan diri yang dilakukan individu dalam membagikan informasi pribadinya. Penelitian yang dilakukan juga ingin mengetahui manajemen privasi komunikasi individu dalam *second account* instagram. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan teori Manajemen Privasi Komunikasi milik Sandra Petronio. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi dan wawancara mendalam dengan empat informan yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor ketidaknyamanan dalam akun utama instagram menjadi alasan individu menggunakan *second account* instagram. Individu lebih bebas dalam mengungkapkan dirinya dan membagikan informasi pribadi hanya kepada teman yang dipercaya. Manajemen privasi komunikasi dalam *second account* dibuktikan dari sejumlah batasan dan aturan yang diterapkan ketika membagikan informasi pribadi, salah satunya dengan memanfaatkan fitur instagram seperti *private account* dan *close friend*. Komunikasi yang terjalin melalui aktifnya pembagian konten dan informasi pribadi dalam *second account* membuat hubungan antara individu dengan *followers* menjadi semakin dekat.

**Kata Kunci : Manajemen Privasi Komunikasi, Instagram, Second Account Instagram**

## **ABSTRACT**

*Instagram is a platform for individuals to communicate and build virtual relationships. For professional matters, Instagram is used to build and expand relationships with followers. On the other hand, relationships that have been built with many followers and supported with easier access on Instagram make individuals feel uncomfortable sharing their personal information. Now, the use of a second Instagram account became a phenomenon among the young generation. This study aims to find out the reasons behind the use of the second account Instagram and see how self-disclosure is done by individuals when sharing personal information. This research also wanted to know the communication privacy management on the second account. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach and Sandra Petronio's Communication Privacy Management Theory for the analysis. The data collection technique used in this study is observation and in-depth interviews with four informants selected by purposive sampling technique. The results of the study show that the discomfort when using the main account Instagram became the reason why individuals use second account. They feel more comfortable expressing themselves and sharing personal information only with trusted friends on that account. The management of communication privacy on the second account can be seen from several privacy boundaries and rules that are applied when individuals share personal information. Individuals also use Instagram's features such as private accounts and close friends. The communication established through sharing content and personal information on the second account makes the relationship between the individual and the followers even closer.*

**Keywords : Communication Privacy Management, Instagram, Second Account Instagram**

